

Asuhan Kebidanan Kehamilan Pada Ny. A Dengan Anemia Ringan di PMB Titin Widyaningsih Kota Pontianak

Rista¹, Umyy Yuniantini², Indry Harvika³, Daevi Khairunisa⁴

¹²³⁴Program Studi DIII Kebidanan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Kalimantan Barat

ristaaa78@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Data Dinas Kesehatan Kota Pontianak menunjukkan AKI di tahun 2021 tercatat 53,3%, sedangkan data AKB di tahun 2023 mencapai 7,59%/1000 KH (Dinkes Kalbar 2021). Upaya pemerintah Indonesia dalam menekan jumlah AKI dilakukan melalui penyediaan akses layanan kesehatan yang komprehensif dan bermutu bagi setiap ibu, yang mencakup pelayanan maternal yang mencakup asuhan kehamilan dan persalinan di fasilitas kesehatan oleh tenaga kesehatan, asuhan post persalinan bagi ibu dan bayi, rujukan khusus dalam kasus komplikasi, serta asuhan keluarga berencana pasca persalinan (Kemenkes 2021).

Laporan Kasus : Asuhan komprehensif ini dilakukan di PMB Titin Widyaningsih Kota Pontianak mulai dari 18 November 2023 sampai bayi berusia 1 bulan. Bentuk data yang dipakai yaitu data asli melalui tahap pengumpulan informasi, pemeriksaan, pengamatan serta pendataan. Data dianalisis melalui perbandingan antara hasil temuan dengan teori yang relevan.

Diskusi : Dalam studi kasus ini, asuhan kebidanan yang diterapkan pada Ny. A dan By. Ny. A di PMB Titin Widyaningsih Kota Pontianak yaitu asuhan kebidanan pada kehamilan dengan anemia ringan dimana untuk mencegah terjadinya komplikasi selama persalinan.

Simpulan : asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. A dan By. Ny. A telah dilaksanakan menggunakan kaidah 7 langkah varney dalam format SOAP, ditemui adanya ketimpangan pada rendahnya kadar hemoglobin Ny. A yaitu 10,8 g/dl.

Kata Kunci : Asuhan, Kebidanan, Kehamilan, Anemia

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

**Midwifery Care During Pregnancy for Mrs. A with Mild Anemia at Titin Widyaningsih Private
Midwifery Practice, Pontianak City**

ABSTRACT

Background: According to data from the Pontianak City Health Office, the Maternal Mortality Rate (MMR) in 2021 was 53.3, and the Infant Mortality Rate (IMR) in 2023 reached 7.59 per 1,000 live births (West Kalimantan Health Office, 2021). The Indonesian government initiatives to minimize the MMR are implemented by providing comprehensive and quality health services to all mothers, including maternal care like antenatal care and delivery support in health facilities by health professionals, postnatal care to mothers and infants, special referrals in case of complications, and postpartum family planning services.

Case Report: This comprehensive care was given at Titin Widyaningsih Private Midwifery Practice, Pontianak City, between November 18, 2023, and the baby was one month old. The data involved were real data which were acquired by information gathering, examinations, observations and documentation. The analysis of data was performed through comparison of the results with the relevant theories.

Discussion: In this case study, the midwifery care provided to Mrs. A and Baby of Mrs. A at Titin Widyaningsih Private Midwifery Practice, Pontianak City, was antenatal midwifery care for mild anemia, aimed at preventing complications during labor.

Conclusion: Comprehensive midwifery care for Mrs. A and Baby of Mrs. A was carried out using the Varney's 7-step midwifery management in SOAP format, and it revealed an imbalance in Mrs. A's low hemoglobin level of 10.8 g/dl.

Keywords: Care, Midwifery, Pregnancy, Anemia.



PENDAHULUAN

Asuhan kehamilan ialah pelayanan kesehatan secara menyeluruh yang dilakukan sejak awal masa kehamilan sampai pada sebelum proses persalinan. Tujuan asuhan ini ialah untuk memonitoring kondisi ibu, mendeteksi adanya komplikasi serta memberikan edukasi agar proses persalinan, masa nifas serta persiapan dalam memberikan ASI berjalan dengan aman (Pramesti and Pascawati 2023).

Jumlah AKI di seluruh dunia menurut WHO, 2020 ialah sebanyak 295.000, dengan penyebab diantaranya hipertensi kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), perdarahan, infeksi dan aborsi yang berisiko. Kasus AKI terbanyak di Myanmar yang didapatkan dari data ASEAN tahun 2020 yaitu sebesar 282.000/100.000 KH, sedangkan kasus terendah ada di Singapura tidak ada kasus kematian (WHO 2021; ASEAN Secretariat 2021). ASEAN juga menyebutkan, data AKB di tahun 2020 di dunia sebesar 2.350.000 kasus, dengan kasus tertinggi ada di Myanmar sebanyak 22.00/1000 KH, sedangkan kasus terendah ada di Singapura sebanyak 0.80/1000 KH (ASEAN Secretariat 2021).

Kasus AKI di Indonesia tahun 2020 menunjukkan ada 4.627 kasus, mayoritas penyebabnya ialah perdarahan 28,7%, hipertensi 23,9%, infeksi 4,6% dan faktor lainnya sebanyak 34,2%. Pada tahun 2020, jumlah kasus AKB yang tercatat di Direktorat Kesehatan Keluarga ialah sebanyak 20.266 kasus AKB yang faktor utama ialah Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), asfiksia, infeksi, kelainan kongenital dan tetanus neonatorum (Kemenkes 2021; Febriani, Maryam, and Nurhidayah 2022).

Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat melaporkan kasus AKI melalui seleksi Kesehatan Keluarga dan Gizi tahun 2021 sebanyak 185 kasus atau sebesar 214/100.000 KH, dengan angka kematian tertinggi ada di Kabupaten Mempawah sebesar 350/10.000 KH dan yang terkecil di Kabupaten Pontianak sebesar 19/100.000 KH (Dinkes 2021). Penyebab kasus AKI yaitu perdarahan (35 kasus /29,91%), hipertensi (25 kasus /21,37%), gangguan sistem peredaran darah (6 kasus /5,13%), infeksi (6 kasus /5,13%), partus lama (1 kasus /0,85%) dan faktor lain (44 kasus /37,61%) (Dinkes Kalbar 2021).

Kasus AKI menurut data Dinas Kesehatan Kota Pontianak tahun 2021 tercatat hingga 53,5% dan data AKB tahun 2023 mencapai angka 7,59%/1000 KH (Dinkes Kalbar 2021). Upaya Kemenkes dalam menekan angka AKI - AKB yang selaras

dengan RPJMN 2020 - 2024 yaitu menjalankan pembaharuan mekanisme pelayanan kesehatan mencakup layanan kesehatan maternal dan neonatal melalui strategi 6 pilar yang salah satu pilarnya ialah pembaharuan layanan dasar dengan tujuan menghasilkan ibu hamil sehat melalui program pendekatan kesehatan berbasis komunitas seperti persiapan ibu siap hamil, persalinan di tenaga kesehatan dan lain-lain (Kemenkes 2021).

Upaya penurunan AKI menjadi kurang efektif jika tidak disertai peran aktif tenaga kesehatan, meskipun program pemerintah telah berjalan. Bidan sebagai profesi tenaga kesehatan utama dalam percepatan penurunan AKI dan AKB, dituntut untuk mengantisipasi perubahan tersebut, sehingga pelayanan yang diberikan lebih bermutu, optimal dan mencapai tujuan yang diharapkan. Kebidanan komunitas merupakan pelayanan kebidanan profesional yang ditujukan untuk masyarakat dengan penanganan kategori berisiko tinggi menjadi prioritas dalam mewujudkan tingkat kesehatan yang maksimal dengan strategi pengendalian penyakit, promosi kesehatan, serta perluasan akses pelayanan kesehatan yang diperlukan dengan mengikutsertakan klien sebagai mitra dalam proses perencanaan, implementasi dan evaluasi (Pabidang 2024).

Percepatan penurunan AKI di Indonesia diupayakan melalui kebijakan pemerintah dengan mengupayakan pelayanan yang memiliki kualitas tinggi seperti layanan kesehatan maternal yang mencakup masa kehamilan, persalinan, dan pascapersalinan, perawatan lanjutan melalui sistem rujukan jika ditemukan masalah serta layanan keluarga berencana (KB) pasca persalinan. Untuk usaha penurunan kasus AKB, sejalan dengan Permenkes Nomor 25 Tahun 2014 dilakukan melalui pelayanan kesehatan janin intrauterine dan kesehatan bayi baru lahir (Kemenkes 2021).

LAPORAN KASUS

Studi kasus ini menggunakan pendekatan penelitian yang menggunakan wawancara serta observasi lapangan dengan menerapkan manajemen 7 langkah varney yang diterapkan kepada Ny. A dari tanggal 18 November 2023. Subjeknya ialah Ny. A usia 33 tahun dan By. Ny. A. Jenis data kasus ini ialah data asli. Data kumpulkan melalui tahapan anamnesa, observasi, pemeriksaan, serta dokumentasi, selanjutnya dilakukan analisis melalui perbandingan antara data hasil pengkajian dan teori.

Tabel 1. Laporan Kasus

Keterangan	Tanggal / Jam	Jenis Data	Temuan
Kehamilan	01 Desember 2024 pukul 10.30 WIB.	S	Ibu mengeluh pusing - Pemeriksaan umum - Keadaan umum : Baik - Kesadaran : Composmentis - LILA : 21 cm - Pemeriksaan antropometri - Berat badan sebelumnya : 52,2 kg - Berat badan sekarang : 53,3 kg - Pemeriksaan tanda – tanda vital - TD : 115/77 mmHg - N : 72 x/menit - S : 36,5°C - R R : 20 x/menit - Pemeriksaan fisik - Wajah : oedema (-) - Mata : konjungtiva pucat, sklera tidak ikterik - Payudara : puting susu menonjol (+), benjolan (-), Kolostrum (-/-) - Abdomen - Leopold 1 : TFU 29 cm , bulat, lunak, tidak simetris dan tidak melenting.

NPP. 6171052A2000001

			- Leopold 2: Sebelah perut kiri perut ibu : panjang keras memapan, sebelah kanan : bagian kecil berongga. - Leopold III : bulat, keras, melenting - Leopold IV : Divergen - Palpasi WHO : tidak dilakukan - TBBJ : 2.635gram 6. DJJ : 138 x/menit, teratur 7. Refleks patella kanan dan kiri positif, tidak ada oedema Pemeriksaan penunjang : HB 10,8% G3P2A0H2 hamil 38 minggu dengan anemia ringan Janin Tunggal hidup presentasi kepala 1. Menyampaikan hasil pemeriksaan pada ibu 2. Menjelaskan keluhan yang dirasakan ibu dan penanganannya, ibu mengerti. 3. Memberikan KIE tentang: a) Nutrisi, menyarankan ibu untuk makan makanan yang kaya akan nutrisi seperti buah, sayur, kacang-kacangan, telur daging b) Istirahat yang cukup c) Kebersihan, menyarankan ibu untuk menjaga kebersihan seperti mengganti celana dalam, tidak menggunakan celana dalam yang ketat d) Menganjurkan ibu untuk melakukan olahraga ringan e) Menjelaskan tanda persalinan sudah dekat seperti kontraksi yang semakin kuat dan teratur, pecah ketuban, keluar lendir bercampur darah 4. Bersama ibu merencanakan tentang perencanaan tempat persalinan dan kegawatdaruratan, Ibu berencana melahirkan di PMB Titin Widiyaningsih 5. Memberitahu ibu jika ada tanda persalinan segera ke PMB
--	--	--	---

DISKUSI

1. Kehamilan

Berdasarkan pengkajian pemeriksaan penunjang pada Ny. A ditemui kesenjangan pada Kadar Hemoglobin yaitu 10,8 g/dl, dimana menurut WHO kondisi ini termasuk dalam kelompok anemia ringan. Berdasarkan penelitian Ismayanty et al. 2023, klasifikasi anemia dibagi menjadi 3 tingkat, yaitu ringan (10 - 10,9 g/dl), sedang (7 - 9,9 g/dl) dan berat (<7 g/dl). Maka dalam hal ini Ny. A masuk dalam kategori anemia ringan.

Dampak anemia terhadap kehamilan yaitu perdarahan postpartum, selain itu juga akan terjadi BBLR serta persalinan prematur. Kehamilan dengan anemia juga beresiko terhadap janin, seperti abortus, kematian intrauterine/ *Intra Uterine Fetal*

Death (IUFD), prematuritas dan kecenderungan untuk terinfeksi. Ibu juga akan mengalami masalah dalam proses persalinan, yakni mengalami masalah pada his / kontraksi selama persalinan, resiko dekompensasi kordis dan resiko ketuban pecah dini (Wahyuni et al. 2025).

Faktor penyebab anemia yakni kehamilan saat usia ibu masih muda, paritas tinggi, kurang energi kronis (KEK) (LILA <23,5 cm), jarak kehamilan yang terlalu dekat, rendahnya pendidikan, serta defisiensi zat besi, asam folat dan vitamin B12 (Adhiyasasti, 2023). Maka dalam kasus ini, faktor utama kejadian anemia ringan pada Ny. A ialah kekurangan nutrisi yang harus tersedia dalam pembentukan sel darah merah (Nurvembrianti, Purnamasari, and Sundari 2021).

Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan yang memerlukan intervensi dan penanganan khusus, dikarenakan jumlah kasus yang masih tinggi. menurut WHO, kasus anemia yang terjadi pada wanita hamil sekitar 37 - 75% dan cenderung meningkat seiring bertambahnya usia kehamilan. Kementerian Kesehatan Indonesia menunjukkan hasil laporan Riskesdas pada tahun 2018, ada sejumlah 48,9% proporsi ibu hamil yang mengalami anemia di Indonesia menunjukkan trend peningkatan, bila ditinjau dari data Riskesdas di tahun 2013 yakni 37,1% (Kementerian Kesehatan RI 2020).

Berdasarkan hasil pengkajian di lapangan dengan teori yakni adanya kesenjangan pada kadar Hb Ny. A yaitu 10,8g/dl terklasifikasikan dalam anemia ringan. Dengan ini peneliti memberikan asuhan kebidanan pada Ny. A ialah pemerian suplemen zat besi (Tablet Fe) secara konsisten, peningkatan asupan makanan sumber zat besi seperti daging merah, sayuran hijau, kacang-kacangan, konsumsi Vitamin C untuk penyerapan Fe, istirahat yang cukup, manajemen aktivitas fisik, serta memberikan edukasi tentang tanda bahaya dan perawatan diri seperti teknik relaksasi, untuk mencegah komplikasi seperti persalinan prematur, BBLR dan perdarahan. Setelah diberikan asuhan tentang anemia ringan, ibu menjadi rutin mengkonsumsi tablet Fe untuk mencegah terjadinya komplikasi pada saat proses persalinan, ibu mulai mencukupi kebutuhan nutrisi dengan makan makanan bergizi seimbang, mencukupi kebutuhan istirahat dan mengurangi aktivitas yang berat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengkajian di lapangan, Ny. A mengalami anemia ringan disebabkan oleh kebutuhan nutrisi ibu yang tidak cukup serta kurangnya istirahat yang cukup. Dalam hal ini ibu disarankan untuk melakukan pengecekan kadar Hb secara rutin serta mengonsumsi suplemen tablet tambah darah secara rutin guna mencegah terjadinya komplikasi pada Ny. A. Setelah memasuki waktu persalinan, tidak ada terjadinya perdarahan dan proses persalinan terlewati tanpa ada kendala.

PERSETUJUAN PASIEN

Seluruh proses pengkajian dilaksanakan dengan persetujuan pasien yang dibuktikan melalui lembar *informed consent*.

NPP. 6171052A2000001

REFERENSI

ASEAN Secretariat. 2021. "ASEAN Annual Report 2020-2021 We Care, We Prepare, We Prosper."

Dinkes. 2021. "Profil Kesehatan Indonesia." Pusdatin Kemenkes.Go.Id.

Dinkes Kalbar. 2021. "Profil Kesehatan Kalimantan Barat 2021." *Profil Kesehatan Kalimantan Barat* 20 (81).

Febriani, Dea Tikazahra, Maryam, and Nurhidayah. 2022. "Indonesia Journal Of Health Science." *Indonesia Journal Of Health Science* 2 (2): 77–82.

Ismayanty, Devie, Busyra Hanim, Tri Rahyuning Lestari, Mitsalina Durrah Judaty, Enggar, Dhiana Setyorini, Nay Lufar, et al. 2023. *Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan*. Cilacap: PT Media Pustaka Indo.

Kemenkes, RI. 2021. "Kemenkes RI 2021."

Kementrian Kesehatan RI. 2020. "Pedoman Bgai Ibu Hamil, Ibu Nifas Dan Bayi Baru Lahir Selama Social Distancing."

Nurvembrianti, Ismaulidia, Intan Purnamasari, and Astri Sundari. 2021. "Pendampingan Ibu Hamil Dalam Upaya Peningkatan Status Gizi." *Jurnal Inovasi Dan Terapan Pengabdian Masyarakat* 1 (2): 51.

Pabidang, Siswanto. 2024. "Peran Kebidanan Komunitas Dalam Penurunan Angka Kematian Ibu Dan Angka Kematian Bayi Menuju Indonesia Emas 2045." *Jurnal Ilmu Kebidanan* 12 (1): 51–52.

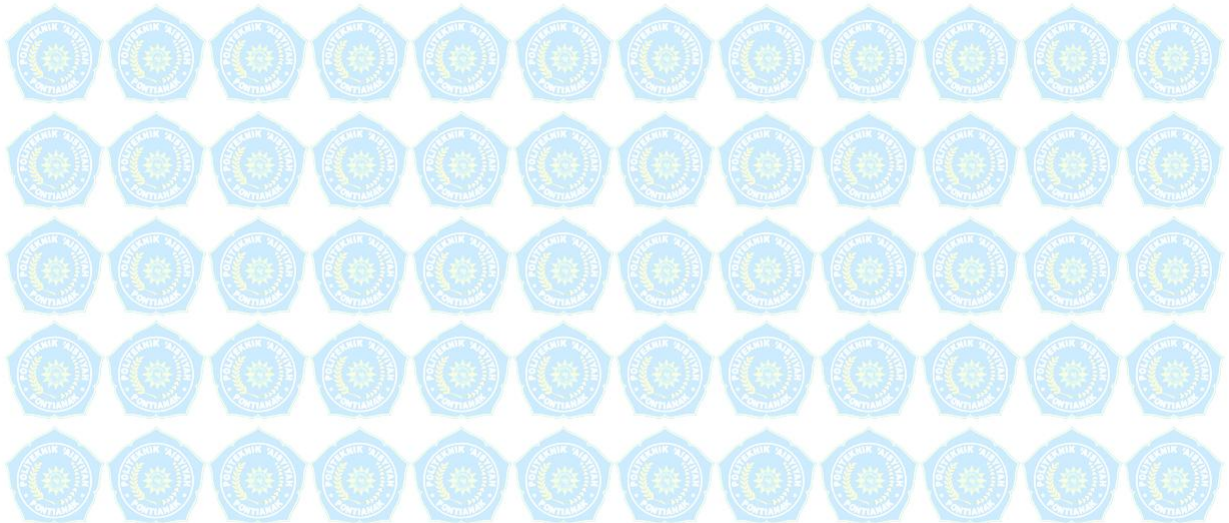
Pramesti, Adisty, and Riana Pascawati. 2023. "Asuhan Kebidanan Komprehensif Dengan Penerapan Birth Ball Pada Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Cilawu Kabupaten Garut Tahun 2023." *Jurnal Kesehatan Siliwangi* 4 (1).

Wahyuni, Rini, Siti Rohan, Linda Puspita, Psiari Kusuma Wardani, and Aula Triseptianak. 2025. "Penyuluhan Dampak Anemia Terhadap Kesehatan Ibu Dan Janin Selama Kehamilan Di Desa Waluyojati Tahun 2024." *Jurnal Pengabdian Kepala Masyarakat Ungu* 7 (1): 34.

WHO. 2021. "World Health Statistics." *In World Health Organization* 53.

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK